

Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja

Shelfi Alia Putri¹ and Andang Heryahya²

^{1,2}Institut Agama Islam Tazkia Bogor

Abstract. *This study aims to determine the Effect of Learning Discipline and Learning Facilities on Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Sukaraja. This research is a quantitative study motivated by the low learning outcomes of students by surveying 76 respondents through questionnaires. The results in this study indicate that 1) Significant influence between learning discipline on social studies learning outcomes of grade VIII students at SMP Negeri 1 Sukaraja. 2) Significant influence between learning facilities on social studies learning outcomes of VIII grade students at SMP Negeri 1 Sukaraja. 3) A significant influence between learning discipline and learning facilities on social studies learning outcomes of students in grade VIII at SMP Negeri 1 Sukaraja.*

Keywords: *Learning Discipline, Learning Facilities, and Student Learning Outcomes*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dengan mensurvei 76 responden melalui kuesioner. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. 2) Pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. 3) Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.*

Kata Kunci : *Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar, dan Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk tumbuh dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan memfasilitasi dan mendorong kegiatan belajar siswa. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah khususnya di dalam kelas dapat dikatakan sebagai upaya pelaksanaan pendidikan. Pendidikan merupakan rangkaian proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang sesuai kebutuhan, berharap bisa menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi (Lase, 2019).

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang RI no 20, 2003 Bab II Pasal 3:

“mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi individu yang memiliki moralitas yang baik, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter yang menjadikan peradaban bangsa lebih bermanfaat secara optimal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Semua orang memiliki potensi atau bakat, melalui pendidikan, potensi ini dapat dikembangkan menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan. Oleh karena itu, proses pendidikan yang lebih baik, maka sumber daya manusia juga lebih baik (Pristiwanti Desi, 2022).

Pendidikan mampu menunjang pembangunan di masa depan dimana ketika pendidikan mampu mendorong potensi yang ada pada siswa, karena dengan itu siswa dapat menguasai dan memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus bisa menyentuh potensi nurani dan kompetensi siswa. Konsep pendidikan ini terasa penting ketika seseorang akan memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena dituntut untuk mampu menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah guna menghadapi dan mengatasi masalah dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan mendatang (Nursit, 2015).

Menurut Azeti dkk (2019) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Proses pembelajaran menghasilkan perubahan yang dapat ditunjukkan dalam berbagai macam bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, responsivitas, serta aspek lain yang melekat pada diri seseorang. Ma'rifah Setiawati dkk (2018) juga mengemukakan bahwa belajar itu bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan, menulis mengerjakan tugas dan ulangan saja, tapi adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar, dimana didalam proses belajar itu ada interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen.

Pembelajaran merupakan segala kegiatan atau interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan adalah dukungan yang diberikan guru agar terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan, penguasaan keahlian, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Heryahya et al., 2022) bahwa sebagai seorang pendidik, guru harus dapat memahami psikologis siswa dengan kata lain guru harus mampu mendorong siswa dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Pembelajaran adalah proses untuk mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik (Febriani, 2021).

Disiplin merupakan titik pusat dari pendidikan, tanpa disiplin tidak akan tercapai kesepakatan antara pendidik dan siswa yang mengakibatkan menghambatnya prestasi siswa dalam proses belajar. Sikap disiplin sangatlah penting bagi siapapun, dimanapun dan kapanpun, termasuk siswa yang harus menjunjung tinggi aturan sekolah, patuh pada proses belajar, konsisten dalam menyelesaikan tugas dan rajin belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Eva Dwi L, 2019). Ketaatan dan kepatuhan siswa dalam belajar secara teratur di sekolah maupun di rumah dengan kesadaran diri merupakan aspek penting dari disiplin belajar. Disiplin belajar memiliki tujuan untuk menerapkan cara belajar yang efektif sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan secara konsisten. Disiplin belajar yang baik akan membantu meningkatkan perilaku dan hasil belajar siswa. (Al-Taujih, 2021).

Fasilitas belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Fasilitas belajar yang memadai dapat mempermudah siswa, guru dan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Fasilitas belajar yang kurang dapat menurunkan semangat belajar siswa. Selain itu, kenyamanan serta motivasi belajar siswa juga akan berkurang karena kekurangan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, sekolah harus berusaha keras dalam memberikan fasilitas belajar yang memadai agar siswa dapat lebih nyaman dan terdorong untuk mengikuti setiap proses pembelajaran di sekolah (Rezza Muhammad, 2020).

Menurut Dalyono (Islamiyah, 2019) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasana penunjang kegiatan pembelajaran seperti ruangan, buku, media, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mudjiono (Anggraini Citra 2018) Fasilitas belajar adalah segala bentuk aspek baik bergerak maupun tidak bergerak, yang disediakan khusus untuk memudahkan proses pembelajaran bagi siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar ini mencakup dari ruang belajar, buku pelajaran, buku bacaan, peralatan dan laboratorium sekolah, berbagai media pembelajaran dan lain-lain.

Menurut Syaodih (dalam Rezza Muhammad, 2020) hasil belajar adalah suatu keluaran yang tergantung pada kemampuan individu masing-masing. pencapaian belajar seseorang dapat dilihat dari tindakan, tanggapan, cara berpikir, dan juga keterampilan motorik. Sudjana juga mengungkapkan bahwa hasil belajar bisa diartikan sebagai perubahan perilaku yang timbul dari pencapaian belajar atau dapat ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Seseorang dikatakan telah belajar apabila telah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2008: 30). Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Bagi siswa, hasil belajar merupakan perubahan kemampuan mental menjadi lebih baik bila

dibandingkan pada saat sebelum belajar. perkembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan bagi guru, hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan observasi dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sukaraja pada bulan april dan mei 2023 dan pengalaman peneliti dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan selama 2 bulan pada agustus 2022 di MTsN 1 Belitung, peneliti banyak sekali melihat fenomena kedisiplinan dan keterbatasan fasilitas disekolah, disiplin belajar disini, seperti tidak datang sekolah terlambat, mengerjakan tugas tepat waktu, mentaati peraturan di sekolah. Jika sikap disiplin belajar tersebut kurang, tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar disekolah juga perlu diperhatikan, seperti sumber-sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media dan alat bantu belajar, karena berdasarkan pengalaman peneliti ketika terjun langsung ke sekolah, masih ada sekolah yang kurang memiliki dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada, padahal fasilitas belajar ini dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar ini menyebabkan hasil belajar siswa yang menjadi kurang memuaskan. Dari beberapa hal yang telah diuraikan pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang menggunakan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja”

Tinjauan Literatur

Disiplin Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib (Wiyani, 2013). Disiplin berasal dari kata disciple yang berarti belajar secara sukarela mengikuti peraturan dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal (Munte, 2016).

Lomu dkk (2018) mengemukakan bahwa Disiplin belajar adalah sikap patuh pada aturan dan tata tertib yang bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru melalui interaksi dengan lingkungan. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung lebih patuh dan tekun dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka Abidin dkk (2020) juga menerangkan bahwa disiplin dipandang sebagai kondisi yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupan. Perilaku itu terbentuk melalui proses, pendidikan, pengalaman dan binaan keluarga.

Unaradjan (dalam kutipan Yuliyantika Siska et al., 2017) menyebutkan disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan bisa mempengaruhi disiplin belajar. Di dalam Faktor internal ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kondisi fisik dan mental, aspek ini yang mempengaruhi pendidikan disiplin diri.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Faktor eksternal ini termasuk kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, kondisi sekolah dan masyarakat.

Menurut Meonir (dalam khairinal, 2020) indikator-indikator disiplin belajar, yaitu:

1. Disiplin Waktu, yang meliputi:
 - Tepat waktu dalam belajar, ini mencakup berangkat dan pulang sekolah tepat waktu, belajar dirumah dan sekolah tepat waktu.
 - Tidak meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung
 - Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan
2. Disiplin Perbuatan, yang meliputi:
 - Patuh pada peraturan
 - Tidak suka berbohong (jujur)
 - Tidak malas belajar

- Merepotkan orang lain demi diri sendiri
- Tingkah laku menyenangkan

Fasilitas Belajar

Dalam pandangan H. M. Daryanto (Azizah, 2021), secara etimologis fasilitas terdiri dari sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran merujuk pada perangkat yang secara langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti tempat, gedung, dan sejenisnya. Sementara itu, prasarana merujuk pada perangkat yang tidak secara langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti ruangan, buku, perpustakaan, dan laboratorium. Sementara itu, menurut Muhroji (2004), fasilitas belajar mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, dan efisien.

Menurut Dalyono (Islamiyah, 2019) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasana penunjang kegiatan pembelajar seperti ruangan, buku, media, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mudjiono (Anggraini Citra 2018) Fasilitas belajar adalah segala bentuk aspek baik bergerak maupun tidak bergerak, yang disediakan khusus untuk memudahkan proses pembelajaran bagi siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar ini mencakup dari ruang belajar, buku pelajaran, buku bacaan, peralatan dan laboratorium sekolah, berbagai media pembelajaran dan lain-lain.

Gie (dalam Yugiswara et al., 2019) mengutarakan bahwa indikator fasilitas belajar meliputi:

1) Tempat ruang belajar

Tempat belajar yang memadai bagi siswa dapat dilihat dari kenyamanan mereka dan kondisi fisik ruangan yang disediakan oleh sekolah. Tempat belajar bisa berupa ruang kelas atau laboratorium khusus.

2) Penerangan

Penerangan yang optimal adalah sinar matahari, karena intensitas dan cahayanya yang sempurna. Namun, pada cuaca buruk, pihak sekolah wajib menyediakan penerangan lainnya agar proses belajar mengajar di kelas tetap lancar.

3) Buku-buku pegangan

Buku pelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah harus mencukupi kebutuhan seluruh siswa. Selain Lembar kerja siswa (LKS), siswa juga membutuhkan buku referensi lain sebagai sumber belajar. Jumlah buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan atau yang disediakan oleh sekolah sangat mempengaruhi semangat belajar dan pencarian informasi dari siswa.

4) Kelengkapan peralatan

Ketersediaan perlengkapan pembelajaran dapat membuka peluang bagi guru untuk lebih inovatif dalam mengajar. Peralatan tersebut antara lain, spidol, papan tulis, penggaris, penghapus, LCD, dan perlengkapan pendukung pembelajaran.

Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam (Suprijono, 2012: 6) Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah selesai pembelajaran, siswa diharapkan memiliki keterampilan kognitif yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan afektif seperti sikap menerima, sedangkan kemampuan psikomotorik berarti kemampuan untuk melakukan beberapa gerakan jasmani.

Dimiyati & Mudjiono (dalam Huda & Abduh, 2021) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Syaodih juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebuah capaian dari kapasitas individu masing-masing. Pencapaian hasil belajar seseorang bisa diamati dari perilaku, respons, pemikiran, dan keterampilan motorik.

Bloom (Parwati dkk 2018; 24) menyatakan terdapat tiga aspek mengenai hasil belajar, yaitu;

- Afektif

Pada ranah afektif ini berkaitan dengan perasaan yang mencakup, sebagai berikut:

- a. Penerimaan
- b. Sambutan atau tanggapan
- c. Penghargaan atau apresiasi

- Ranah Kognitif

Ruang lingkup kognitif ini terkait dengan kemampuan seseorang dalam berpikir.

- Psikomotorik

Dalam Ranah ini meliputi:

- a. Keterampilan gerak dan motorik yang meliputi keahlian dalam mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan bagian tubuh lainnya.
- b. Keterampilan berkomunikasi, termasuk kemampuan berbicara dengan lancar dan kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui ekspresi wajah dan gerakan tubuh.

Slameto (2008) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

Faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar, faktor ini berakar pada individu siswa. Faktor ini mencakup: kecerdasan, kedisiplinan, bakat, dan minat motivasi.

- 2) Faktor eksternal

Faktor yang bersumber dari eksternal siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor sosial dan non- sosial, lingkungan, instrumental, Kurikulum, program pengajaran, fasilitas, guru, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

pencapaian pembelajaran sikap jujur menurut (Virani et al., 2016) antara lain :

Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Dengan jumlah populasi sebanyak 381 siswa dan diambil sampel sebanyak 76 responden dari kelas VIII H dan VIII I. Perhitungan sample menggunakan rumus slovin dan model sampling menggunakan teknik stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu nilai rapot dan data primer yang berasal dari hasil jawaban angket yang disebarakan kepada responden. Angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas kepada 20 siswa sebelum disebarakan kepada para responden subjek yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis regresi linier berganda. Adapun untuk uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual data mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui nilai Tolerance sebesar $0,646 > 0,10$ dan nilai VIF $1,548 < 10,00$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji glejser, hasil uji menunjukkan bahwa Disiplin Belajar (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$, dan Fasilitas Belajar (X2)

memiliki nilai signifikansi sebesar $0,554 > 0,05$. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 51,502 - 0,391 X_1 + 0,499 X_2 + e$$

- Konstanta, Nilai konstanta sebesar 51,502. Berarti bisa dikatakan bahwa hasil belajar konstan bernilai 51,502% jika dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu Disiplin Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Siswa.
- B1, Nilai koefisien regresi variabel Disiplin belajar 0,391 bertanda positif yang berarti disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan dengan disiplin belajar yang baik, maka akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar sebesar 0,391.
- B2, Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar yaitu 0,499 bertanda positif yang berarti fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar . Hal ini menunjukkan dengan fasilitas belajar yang baik, maka akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar sebesar 0,499.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

F-hitung	F-tabel	Nilai Signifikansi
63.256	3.12	0.000

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat dalam tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 63,256 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

Probabilitas signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05. Dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n-k$ ($76-2=74$), diperoleh nilai F tabel sebesar 3,12. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa F hitung $>$ F tabel, yaitu $63,256 > 3,12$. Oleh karena itu, hipotesis (H3) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan atau bersama-sama antara Disiplin Belajar

(X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) berdasarkan hasil penelitian.

Uji T

Tabel Uji T (Parsial)

Variabel	T-Tabel	T-Hitung	Nilai Sig
Disiplin Belajar	1.993	4.442	0.000
Fasilitas Belajar	1.993	5.661	0.000

Dari hasil analisis data yang terdapat dalam tabel di atas, diperoleh nilai T hitung untuk variabel Disiplin Belajar sebesar 4,442 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Probabilitas signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05. Dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($76-2-1= 73$), diperoleh nilai T tabel sebesar 1,993. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa T hitung $>$ T tabel, yaitu $4,442 > 1,993$. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kecerdasan Spiritual (X1) terhadap Sikap Jujur (Y) berdasarkan hasil penelitian.

Dari hasil analisis data yang terdapat dalam tabel di atas, diperoleh nilai T hitung untuk variabel Fasilitas Belajar sebesar 5,661 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan Probabilitas signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05. Dengan menggunakan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($76-2 = 74$), diperoleh nilai T tabel sebesar 1,993. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa T hitung $>$ T tabel, yaitu $5,661 > 1,993$. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) berdasarkan hasil penelitian.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan nilai R Square.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796a	.0634	.624	2.75419
a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar (X2), disiplin belajar (X1)				

Berdasarkan data pada tabel di atas, didapatkan bahwa nilai R-Square adalah 0,624 atau 62,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa variabel Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) memberikan kontribusi sebesar 62,4% terhadap Hasil Belajar (Y), sementara sisanya sebesar 37,6% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Nilai koefisien regresi sebesar 0,391 yang berarti setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel disiplin belajar maka akan terjadi penambahan hasil belajar sebesar 0,391. Dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai t-hitung variabel disiplin belajar adalah 4,442 dan t-tabel sebesar 1,993, yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $4,442 > 1,993$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa disiplin belajar siswa (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Noviatri Indah Puspita Sari (2020) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020". Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 3,718 > 1,983, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur tahun 2019/2020.

Semakin baik disiplin belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya. Dengan demikian penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin belajar Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Nilai koefisien regresi sebesar 0,499 yang berarti setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel fasilitas belajar maka akan terjadi penambahan hasil belajar sebesar 0,499. Dengan nilai signifikansi t yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai t -hitung variabel disiplin belajar adalah 5,661 dan t -tabel sebesar 1,993, yang berarti t -hitung $>$ t -tabel yaitu $5,661 > 1,993$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Fasilitas belajar siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Arif Rahman yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil belajar Murid kelas III SD Inpres Jongya 1 Kota Makassar". Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui t -hitung $4,85 >$ t -tabel $1,686$ dengan koefisien determinannya 38%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dfasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur tahun 2019/2020.

Semakin baik fasilitas belajar siswa maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, sebaliknya apabila fasilitas belajar siswa rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya. Dengan demikian penelitian ini dapat menjawab

hipotesis kedua, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.

3. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa (X1) dan fasilitas belajar siswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F yaitu, nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $63,256 > 3,12$, sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Kemudian dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasinya pada adjusted R Square sebesar 0,624 atau 62,4% yang menunjukkan kontribusi dari variabel bebas yaitu disiplin belajar siswa (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja.

Oleh karena itu, dalam mendukung peningkatan hasil belajar perlulah adanya peningkatan dalam diri siswa untuk melakukan disiplin dalam dirinya, selain itu fasilitas belajar yang mendukung juga mempengaruhi siswa dalam mewujudkan hasil belajar yang baik.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian tentang Pengaruh Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Hal ini dilihat nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,391 serta t-hitung $4,442 > t\text{-tabel } 1,993$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat

pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja”

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. Hal ini dilihat nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar $0,499$ serta $t\text{-hitung } 5,661 > t\text{-tabel } 1,993$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja”
3. Terdapat pengaruh Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukaraja. Hal ini dilihat dari $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ yaitu $63,256 > 3,12$ dengan probabilitas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta 2 sebesar $0,624$. Artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja sebesar $62,4\%$ dan sisanya $37,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
Diharapkan siswa mampu memiliki kesadaran diri dalam melaksanakan dan meningkatkan disiplin belajar yang dimiliki sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik, serta dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik guna meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
Diharapkan kepada guru agar dapat Membantusiaswa untuk menumbuhkan sikap disiplin belajar pada diri siswa agar lebih taat dan patuh pada peraturan yang ada di sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik dalam mengajar agar siswa lebih semangat dan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah untuk mampu membuat kebijakan kedisiplinan belajar yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, serta mampu menyediakan fasilitas belajar yang baik dan memadai agar siswa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti permasalahan yang berbeda dengan penelitian ini, disarankan untuk memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi Hasil Belajar IPS, sehinggampulebih mengembangkan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Stit, D., Abstrak, J., Kunci, K., Disiplin, :, & Belajar, P. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. In Hubungan Disiplin Belajar ... Zainal Abidin An-Nahdlah (Vol. 6, Issue 2).
- Al-Taujih, J., Halim, M. F., & Mardison, S. (2021). HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 V KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN. 7(2), 142-148. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Anggraini Citr, & Perkantoran, M. (2018). Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (Learning facilities and classroom management as a determinant of the student learning achievement) (Vol. 3, Issue 2). http://ejournal.upi.edu/index.php/jpma_nper/article/view/00000
- Ayuwardani, R. P. (2010). Hitung > Tabel ,. VII(1).
- Azeti, S., Mulyadi, H., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. In Journal of Business Management Education | (Vol. 4, Issue 2).
- Chandra, A., & Perangin Angin, A. (2017). HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN DISIPLIN PADA SISWA SMP N 2 PADANG TUALANG KABUPATEN LANGKAT. In JURNAL PSYCHOMUTIARA (Vol. 1).
- Dananier, N., & Khotimah, N. (2021). BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN TIME MANAGEMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SELF-REGULATED LEARNING MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NGAWI TAHUN 2020/2021.
- Eva Dwi L, M. F. R., Sosial Guru, K., Kesiapan Belajar Terhadap, D., Dwi, E. L., & Rozi, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus

- Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hartanto, S. B. (2015). PENGEMBANGAN SUMBER DAYAMANUSIA (SDM) PENDIDIKAN (Vol. 03, Issue 2).
- Haruna, H., & Marlina, S. (2018). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 BONE. In *Jurnal Ilmiah Pena* (Vol. 1).
- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 548-562. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4826>
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1594-1601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.629>
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Isnaini, F., Taufi, dan, Negeri, S., Pati Jalan Tambak Buntu Purworejo, M., & Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jalan Yani, M. A. (2018). Strategi Self-Management...(Faiqotul Isnaini dan Taufik) STRATEGI SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1-12.
- khairinal, F. K. D. F. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DANLINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAPHASILBELAJAREKO NOMI SISWA KELASXI IPS SMAN TITIAN TERAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 1- 9.
- Lase. (2019). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.

- Lomu, L., Sri, D., & Widodo, A. (2018). Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA.
- Ma'rifah Setiawati, S., Psi, S., Bimbingan, G., Konseling, D., Negeri, M., & Surabaya, K. (2018). "HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR? (Vol. 35, Issue 1).
- Mulyawati, Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar, P., Yuli Mulyawati, O., & Elvira, S. (2019). P E D A G O N A L. 3(1). <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Najizah, F. (2021). MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DALAM ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS. In Jurnal Ilmu Pendidikan Islam (Vol. 05, Issue 02).
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).
- Nursit, I. (2015). PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY BERDASARKAN TEORI BEBAN KOGNITIF. I(1), 42-52.
- Pristiwanti Desi. (2022). Pengertian Pendidikan (Vol. 4). <http://repo.iain->
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, Msd. S. S. Pd., M. M. CHt., (2021). Metode-Penelitian-Kuantitatif.
- Rezza Muhammad. (2020). Dampak fasilitas belajar dan kesiapan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajarsiswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 5(2), 129-138. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Septirahmah, A. P., Hilmawan, M. R., & Penulis, K. (2021). FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN : PEMBAAAN, KESADARAN, MINAT DAN MOTIVASI, SERTA POLA PIKIR. 2(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Sukmanasa Elly, Sukmanasa, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Pakuan, U., Pakuan, J., Pos, K., & Jawa Barat, B. (2016). Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Elly Sukmanasa HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL.

- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, Ch. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Tabularasa, J., & Unimed, P. (2009). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN (Vol. 6, Issue 1).
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KRAKSAAN PROBOLINGGO TAHUN 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>
- Yuliyantika Siska, Jurusan, Y., Ekonomi, P., & Ekonomi, F. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X, XI, DAN XII DI SMA BHAKTI YASA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.